

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK PERKREDITAN  
RAKYAT (BPR) PRABUMEGAH KENCANA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi**



**Diajukan Oleh :**

**MUHAMMAD NUR FAJRI**

**NPM. 16.01.12.01.42**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIDINANTI  
PALEMBANG**

**2020**

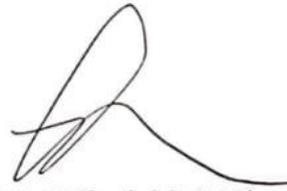
**UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI  
PALEMBANG**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

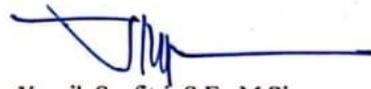
Nama : MUHAMMAD NUR FAJRI  
Nomor Pokok/NIM : 16.01.12.0142  
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Keuangan  
Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT.  
BANK PERKREDITAN RAKYAT PRABUMEGAH  
KENCANA PALEMBANG

Pembimbing Skripsi

Tanggal 25-11-2020 Pembimbing I : Rizal Effendi, S.E., M.Si.  
NIDN : 0204046501

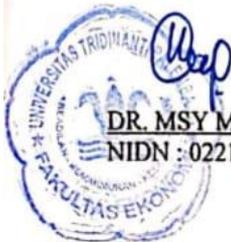


Tanggal 26-11-2020 Pembimbing II : Yancik Syafitri, S.E., M.Si.  
NIDN : 0225026401



Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi,



DR. MSY MIKIAL, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS  
NIDN : 0221076502

169/PS/DFE/20

### *Motto*

*“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan allah”*

*(HR. Turmudzi)*

*“ Saat kamu berfikir untuk menyerah ingatlah orang tua menunggu kesuksesanmu“*

*( Penulis )*

*Kupersembahkan Kepada :*

- *Allah SWT*
- *papa dan mama Tercinta*
- *Ayuk dan kakak Tersayang*
- *Keluarga besarku*
- *Seseorang yang Terkasih*
- *Semua Sahabat dan Teman Terbaikku*
- *Almamaterku*

## PERNYATAAN BEBAS FLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Nur Fajri  
Nim : 16.01.12.0142  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan dari karya orang lain.

Apabila ditemukan kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, 2020



Penulis

MUHAMMAD NUR FAJRI

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat, taufik, hidayah dan karunia yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Adapun penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat Akademik dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang. Adapun judul skripsi ini adalah **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) PRABUMEGAH KENCANA PALEMBANG**. Dengan segala kerendahan hati penulis banyak berterima kasih kepada pihak-pihak yang bersangkutan yaitu :

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Nyimas Manisah, MP, selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE.M.Si.Ak, CA, CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.
3. Ibu Meti Zuliyana, SE, M.Si, Ak, selaku ketua jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Palembang.
4. Bapak Rizal Effendi SE. M.Si. selaku Dosen Pembimbing I skripsi yang telah berusaha keras memberikan bimbingan guna penyelesaian skripsi.
5. Bapak Yancik Syafitri, SE, M.Si. selaku Dosen pembimbing II skripsi yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak – bapak dan Ibu – Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah banyak memberi bimbingan selama studi.
7. Kedua orang tuaku tersayang yang selalu aku cintai, Bapak Nasron dan Ibu Zainabun terima kasih atas kerja keras, air mata, semangat, motivasi, senyum, serta doa yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan untukku sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Bapak, Ibu gelar ini ku persembahkan untuk kalian.
8. Ayuk dan Kakakku yang telah mendoakan, dan selalu mendukung semua usaha yang telah aku lakukan.
9. Rekan–rekan seperjuangan, teman dan sahabat seperjuangan angkatan 2016 khususnya yang selalu senantiasa membantu.
10. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hanya Allah SWT yang dapat memberikan balasan atas amal kebaikan yang telah kalian berikan selama ini kepada penulis. Demikianlah semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca, sekaligus dapat dijadikan sarana guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang kita miliki.

Palembang, 2020



Muhammad Nur Fajri

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I       PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Kajian Teoritis .....	8
2.1.1. Perbankan .....	8
2.1.1.1. Pengertian Bank.....	8
2.1.1.2. Jenis-jenis Bank.....	9
2.1.1.3. Fungsi Bank .....	10
2.1.1.4. Sumber-sumber Dana Bank .....	13
2.1.1.5. Kegiatan Bank Secara Umum.....	15
2.1.1.6. Kegiatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) .....	16
2.1.2. Laporan Keuangan Bank.....	17
2.1.2.1. Pengertian Laporan Keuangan Bank .....	17
2.1.2.2. Jenis-Jenis Laporan Keuangan Bank.....	18
2.1.2.3. Karakteristik Kuantitatif Laporan Keuangan .....	19

2.1.2.4. <i>Cash Basic</i> dan <i>Accrual Basic</i> dalam Laporan Keuangan Perbankan .....	21
2.1.2.5. Laporan Keuangan Bank .....	23
2.1.2.6. Keterbatasan Laporan Keuangan .....	26
2.1.3 Kesehatan Bank .....	26
2.1.3.1. Pengertian Kesehatan Bank .....	26
2.1.3.2. Metode Camel .....	28
2.2 Penelitian Lain Yang Relevan .....	34
2.3. Kerangka Berfikir .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
3.1.1. Tempat Penelitian .....	37
3.1.2. Waktu Penelitian .....	37
3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.2.1. Sumber Data .....	37
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.3. Populasi, Sampel dan Sampling .....	38
3.3.1. Populasi .....	38
3.3.2. Sampel .....	39
3.3.3. Sampling .....	39
3.4. Rancangan Penelitian .....	39
3.5. Variabel dan Definisi Operasional .....	40
3.5.1. Variabel Operasional .....	40
3.5.2. Definisi Operasional .....	42
3.6. Instrumen Penelitian .....	42
3.7. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	
4.1. Gambaran Umum Bank .....	46
4.1.1. Sejarah Singkat Bank .....	46
4.1.2 Visi Dan Misi .....	47
4.1.2.1. Visi .....	47

4.1.2.2. Misi .....	47
4.1.3. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas .....	47
4.1.3.1. Struktur Organisasi .....	47
4.1.3.2. Pembagian Tugas .....	49
4.1.4. Produk .....	54
4.1.5. Laporan Keuangan PT. BPR Prabumegah Kencana .....	56
4.2. Pembahasan.....	60
4.2.1. Analisis Data Dan Pembahasan .....	60
4.2.2. Perhitungan Nilai Bersih Masing-Masing Rasio.....	75
4.2.3. Penentuan Predikat Kesehatan Bank Menurut CAMEL....	78
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	
5.1. Kesimpulan .....	79
5.2. Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Rasio CAMEL PT. BPR. Prabumegah Kencana .....	5
2.1	Kriteria Penilaian <i>Capital Adequency Ratio</i> (CAR) .....	29
2.2	Kriteria Penilaian Rasio Aktiva Produktif .....	30
2.3	Kriteria Penilaian Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif...	30
2.4	Kriteria Penilaian Return on Asset (ROA).....	31
2.5	Kriteria Penilaian Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) .....	32
2.6	Kriteria Penilaian Rasio Alat Likuiditas terhadap Hutang Lancar (NCM-CA) .....	33
2.7	Kriteria Penilaian Loan to Deposit Ratio (LDR).....	34
2.8	Penelitian Lain Yang Relevan .....	35
3.1	Variabel dan definisi operasional .....	41
4.1	Neraca PT. BPR Prabumegah kencana .....	56
4.2	Laba-Rugi PT. BPR Prabumegah kencana.....	59
4.3	Perhitungan CAR .....	61
4.4	NK CAR .....	62
4.5	Perhitungan KAP .....	63
4.6	NK KAP .....	64
4.7	Perhitungan PPAP .....	65
4.8	NK PPAP .....	66
4.9	Perhitungan NPM .....	67
4.10	Perhitungan ROA .....	68
4.11	NK ROA .....	69
4.12	Perhitungan BOPO .....	70
4.13	NK BOPO.....	71
4.14	Perhitungan NCM-CA.....	72
4.15	NK NCM-CA .....	73
4.16	Perhitungan LDR.....	73

4.17	NK LDR .....	74
4.18	Nilai Bersih Rasio CAMEL 2017 .....	75
4.19	Nilai Bersih Rasio CAMEL 2018 .....	76
4.20	Nilai Bersih Rasio CAMEL 2019 .....	77
4.21	Predikat Tingkat Kesehatan Bank .....	78
4.22	Predikat Tingkat Kesehatan PT. BPR Prabumegah kencana .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir .....	36
4.1 Struktur Organisasi PT. BPR Prabumegah kencana .....	48

## **ABSTRAK**

**MUHAMMAD NUR FAJRI, Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Prabumegah Kencana Palembang. (Dibawah bimbingan Bapak Rizal Effendi SE, M.Si. dan Bapak Yancik Syafitri SE, M.Si.).**

Analisis CAMEL memiliki 5 Aspek, yaitu aspek permodalan menggunakan rasio CAR (Capital Adequacy Ratio), aspek kualitas aktiva produktif menggunakan rasio KAP (Kualitas Aktiva Produktif) dan PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif), aspek manajemen menggunakan rasio NPM (Net Profit Margin), aspek Rentabilitas menggunakan rasio ROA (Return On Assets) dan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), dan aspek likuiditas menggunakan rasio NCM – CA (Net Call Money to Current Assets) dan LDR (Loan to Deposit Ratio).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. BPR Prabumegah Kencana nilai CAMEL pada tahun 2017 terkategoriikan sehat dengan nilai CAMEL sebesar 99,74, pada tahun 2018 terkateogrikan sehat dengan nilai CAMEL sebesar 99,44, pada tahun 2019 terkategoriikan sehat dengan nilai CAMEL sebesar 97,03.

**Kata Kunci** : Metode CAMEL, Kinerja Keuangan Bank.

## **ABSTRACT**

**MUHAMMAD NUR FAJRI, Financial Performance Analysis At PT. Prabumegah Kencana People's Credit Bank (Bpr) Palembang. (Under the guidance of Mr. Rizal Effendi SE, M.Sc. and Mr. Yancik Syafitri SE, M.Si.).**

CAMEL analysis has 5 aspects, namely the capital aspect using the CAR (Capital Adequacy Ratio) ratio, the earning asset quality aspect using the KAP ratio (Earning Asset Quality) and PPAP (Provision for Earning Asset Losses), the management aspect using the NPM (Net Profit Margin) ratio, The rentability aspect uses the ratio of ROA (Return On Assets) and BOPO (Operational Cost to Operating Income), and the liquidity aspect uses the ratio of NCM - CA (Net Call Money to Current Assets) and LDR (Loan to Deposit Ratio).

Based on the results of research that has been done at PT. BPR Prabumegah Kencana, the CAMEL value in 2017 is categorized as healthy with a CAMEL value of 99.74, in 2018 it is categorized as healthy with a CAMEL value of 99.44, in 2019 it is categorized as healthy with a CAMEL value of 97.03.

**Keywords:** CAMEL method, Bank Financial Performance.

## RIWAYAT PENULIS

**MUHAMMAD NUR FAJRI**, dilahirkan di Palembang pada tanggal 03 Juni 1998 dari Ayah yang bernama Nasron dan Ibu Zainabun Yuliaty, anak ke empat dari empat bersaudara.

Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2009 di SD Negeri 40 Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2012 di SMP Negeri 3 Palembang dan selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas tahun 2015 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Pada tahun 2016 memasuki Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi di Universitas Tridinanti Palembang.

Palembang, 2020



Muhammad Nur Fajri

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sektor perbankan merupakan sektor yang sangat maju, yang kemajuannya diiringi dengan berbagai kecanggihan teknologi dan semakin meningkatnya kesadaran pendidikan dan ilmu pengetahuan. Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dalam beberapa faktor, salah satu faktor yang digunakan adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan, dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang bisa dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank.

Bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta, ataupun orang-orang yang menyimpan dana, bank juga merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki dana maupun pihak-pihak yang memerlukan dana.

Menurut Undang-Undang Perbankan nomor 7 tahun 1992, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank juga dikenal sebagai tempat penyimpanan uang bagi pihak yang kelebihan dana, dan mulai memiliki fungsi yang semakin meluas dari hari ke hari. Faktor kemajuan ekonomi telah meningkatkan fungsi bank yang tidak hanya menghimpun dan menyalurkan dana, tetapi juga menciptakan produk dan menyediakan layanan guna memberikan

kemudahan dan kepuasan untuk para nasabahnya. Hal ini menempatkan bank sebagai sebuah lembaga keuangan yang sangat strategis karena telah mempermudah dan memperlancar aktivitas ekonomi masyarakat. Maka dari itu, bank sebagai institusi yang mengandalkan kepercayaan nasabah harus senantiasa meningkatkan kualitas pelayanannya guna mempertahankan perannya.

Untuk mempertahankan kelangsungan suatu bank, setiap bank harus memiliki manajemen yang baik dalam mengendalikan seluruh sumber daya potensialnya. Salah satu caranya dengan melihat laporan keuangan dari bank tersebut. Hal ini dikarenakan laporan keuangan merupakan faktor penentu dalam menjalankan kegiatan operasional perbankan.

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen yang tepat untuk dipelajari dalam mengevaluasi dan mengukur kinerja keuangan perusahaan karena di dalamnya terdapat informasi yang penting meliputi informasi keuangan tentang hasil usaha maupun posisi finansial dari perusahaan bank tersebut.

Dari laporan keuangan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang akan dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Analisis rasio keuangan ini, memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi dan menginterpretasi berbagai hubungan serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi perusahaan di masa mendatang.

Karena dalam laporan keuangan terdapat informasi penting tentang hasil perusahaan dalam hal posisi laporan keuangan di perbankan, laporan keuangan dapat menjadi alat untuk melihat kesehatan bank. Salah satu tujuan menganalisis

laporan keuangan yaitu untuk melihat kinerja bank. Ini berguna untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas bank dalam mencapai tujuannya.

Laporan keuangan dapat dianalisis untuk melihat kondisi perusahaan. Jenis analisis bervariasi sesuai dengan kepentingan pihak-pihak yang melakukan analisis. Analisis laporan keuangan akan lebih tajam apabila angka-angka keuangan dibandingkan dengan standar tertentu. Standar tersebut dapat berupa standar internal yang ditetapkan oleh manajemen, membandingkan angka-angka keuangan dengan periode keuangan sebelumnya, atau membandingkan dengan perusahaan atau entitas yang sejenis. Salah satu alasan dilakukannya analisis terhadap laporan keuangan adalah untuk menilai tingkat kesehatan bank.

Laporan keuangan dan tingkat kesehatan bank merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini dikarenakan laporan keuangan merupakan alat untuk mengukur tingkat kesehatan bank. Dalam laporan keuangan terdapat informasi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan. Dari informasi ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank dengan cara menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan akan mencerminkan tingkat kesehatan bank.

Tingkat kesehatan bank merupakan elemen yang penting untuk diteliti, sebuah bank harus memiliki tingkat kesehatan yang baik karena bank menghimpun dana dari nasabah yang telah memberikan kepercayaan kepada bank tersebut.

Tingkat kesehatan bank menjadi barometer kemampuan persaingan dalam usaha bisnis, karena bank juga sebuah perusahaan, oleh karena itu sangat penting untuk mempertahankan kepercayaan publik terhadap kinerjanya. Bank yang tidak memiliki masalah dengan tingkat kesehatannya, akan menjadi bank unggulan bagi

nasabahnya dan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan perekonomian Negara. Menyadari pentingnya kesehatan suatu bank, Bank Indonesia sebagai bank sentral negara, telah menetapkan aturan tentang kesehatan bank. Dengan adanya aturan ini, diharapkan perbankan selalu dalam kondisi yang sehat dan baik sehingga tidak merugikan para nasabahnya. Peraturan tentang kesehatan bank telah dicantumkan dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 yang berisi tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 yang berisi tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Tingkat kesehatan bank dapat dianalisis melalui aspek yang dilakukan oleh Bank Indonesia yang dituangkan kedalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007 yang menilainya menggunakan pendekatan CAMEL, yaitu analisis faktor-faktor permodalan (*capital*), kualitas aset (*asset quality*), manajemen (*management*), rentabilitas (*earning*), dan likuiditas (*liquidity*). Ini merupakan alat ukur resmi yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk menghitung kesehatan bank di Indonesia.

Dalam Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, menurut jenisnya bank terdiri dari Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usah secara konvensional atau berdasarkan prinsip Syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum karena BPR dilarang menerima simpanan giro, kegiatan valas, dan perasuransian.

Demi menjaga perkembangan usahanya di dalam persaingan yang semakin ketat serta menanggapi akan kebutuhan masyarakat, maka pihak Bank Perkreditan Rakyat (BPR) berusaha mengelola dana agar beroperasi dengan baik. Perwujudan dari kesungguhan BPR dalam mengelola dana masyarakat adalah dengan menjaga kesehatan, karena tingkat kesehatan bank sangat penting bagi suatu Lembaga keuangan.

Dengan mengetahui tingkat kesehatan bank, pada *stakeholders* dapat dengan mudah menilai kinerja Lembaga tersebut. Apabila bank ini tidak dapat menjaga kesehatannya, maka akan menyebabkan terjadinya *rush* (penarikan uang secara besar-besaran). selain itu akan banyak terjadi kredit macet sehingga nasabah akan mengalami kerugian, Bank-bank besar pun akan terkena dampaknya dan terjadilah ketidak stabilan sistem perbankan, oleh sebab itu, masalah kesehatan bank merupakan masalah penting bagi perusahaan perbankan, baik itu Bank Umum mampu Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Berikut adalah perkembangan CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO, dan LDR PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Prabumegah Kencana Palembang dari tahun 2018-2019.

**Tabel 1.1**  
**CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO, dan LDR**  
**PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Prabumegah Kencana Palembang**  
**Tahun 2018-2019**

Tahun	CAR	KAP	PPAP	NPM	ROA	BOPO	NCM-CA	LDR
2017	11,06	1,26	100.00	26,06	3,02	80,17	5,13	90,48
2018	11,79	1,99	100.00	27,09	3,30	75,86	7,94	92,06
2019	12,08	2,78	100.00	39,17	2,92	77,45	12,85	84,44

Sumber : Hasil Olah Data

Tabel 1.1. mengindikasikan bahwa terdapat fluktuasi rasio modal (CAR), KAP, NPM, ROA, BOPO, dan LDR. Mengingat pentingnya penilaian tingkat kesehatan perusahaan untuk menentukan kebijakan-kebijakan guna mempertahankan kelangsungan operasional perusahaan dalam menghadapi persaingan sesama jenis usaha.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR), dalam penelitian ini penulis mengambil judul. “ **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) PRABUMEGAH KENCANA PALEMBANG** “

## **1.2 Perumusan masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah “ Bagaimanakah tingkat Kesehatan bank pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Prabumegah Kencana Palembang jika ditinjau dengan menggunakan metode CAMEL.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan memperhatikan latar belakang dan perumusan masalah sebagaimana diuraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat Kesehatan kinerja keuangan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Prabumegah Kencana Palembang dengan menggunakan metode CAMEL

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini terdiri atas manfaat praktis dan manfaat akademis sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Praktis**

penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, khususnya tentang analisis kinerja keuangan berdasarkan tingkat kesehatan dengan menggunakan metode CAMEL, selain itu penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis.

##### **2. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat teoritis yaitu memperkaya ilmu akuntansi khususnya akuntansi keuangan. Sebagai masukan empiris untuk pengembangan ilmu akuntansi khususnya kajian akuntansi yang berkaitan dengan perbankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia, 1998, UU No.10 tahun 1998, Tentang Perubahan Terhadap UU No. 7 tahun 1992, Jakarta
- Bella Sonia Dasilva, 2017, *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas pada PT. BANK RAKYAT INDONESIA. TBK KANTOR CABANG PALEMBANG SRIWIJAYA UNIT KENTEN.* Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti, Palembang
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Edisi 1-10, Jakarta: Rajawali Pers
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.* Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2015, *Standar Akuntansi Keuangan ETAP.* Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Irham. Fahmi, 2014, *Analisis Kinerja Keuangan,* Bandung : CV. Alfabeta
- Kasmir, 2014, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Edisi Revisi, Cetakan keempatbelas, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2015, *Dasar-Dasar Perbankan. Edisi Revisi,* Cetakan ke dua belas, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2016, *Analisis Laporan Keuangan,* cetakan 9, Jakarta. PT Rajagarfindo Prof. Dr. Bustari Muchtar (2016). *Bank dan lembaga keuangan lainnya,* cetak pertama, Kencan

Khaerunnisa Said, 2012, *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL PADA PT. Bank Syariah Mandiri, Periode 2001–2010*, FEB Universitas Hasanuddin Makasar.

Muchtar Bustari, 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Kencana.

Muhammad Habib Kemal, 2019, *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL Pada PT Bank Aceh Syariah, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh*

Oktafrida Anggraeni, 2011, *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tahun 2006 – 2009*, FE UNDIP

Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Cetak ke-21. Bandung : CV. Alfabeta